

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|---|----------------------------|---|
| 1 | Nama | : Tri Boewono |
| | Alamat kantor | : The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : 021-21572008 |
| | Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2 | Nama | : Devin Antonio Ridwan |
| | Alamat kantor | : The Convergence Indonesia Lantai 21
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : 021-21572008 |
| | Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2018

Presiden Direktur

Direktur

		
(Tri Boewono)		(Devin Antonio Ridwan)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017	1 Januari 2017
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4 89.507.280	117.908.238	439.520.994
Deposito berjangka	-	-	550.000.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5 8.413.627	2.359.866	5.886.697
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2 17.425.231	13.564.920	19.188.640
Persediaan	6 35.500.937	32.256.049	35.902.062
Aset biologis	7 33.929.457	34.672.733	36.923.822
Uang muka dan beban dibayar di muka	8 4.945.550	4.257.746	3.822.122
Pajak dibayar di muka	16 5.964.907	6.169.562	6.120.827
Jumlah Aset Lancar	195.686.989	211.189.114	1.097.365.164
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang plasma	9 39.302.984	38.858.383	48.216.975
Bibitan	10 6.220.155	5.370.798	5.692.628
Aset tetap	11 2.644.243.927	2.626.749.237	2.743.120.683
Aset pajak tangguhan	16 977.550	991.061	956.028
Aset tidak lancar lainnya	12,16 960.791	608.220	2.348.123
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.691.705.407	2.672.577.699	2.800.334.437
JUMLAH ASET	2.887.392.396	2.883.766.813	3.897.699.601

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017	1 Januari 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	17	30.000.000	-
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	37.847.036	25.183.346
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14,34	56.170.826	56.113.605
Beban masih harus dibayar	15	19.963.468	17.799.703
Pendapatan diterima di muka		6.578.940	7.802.404
Utang pajak	16	6.947.803	9.090.518
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	215.778.000	203.913.000
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	4.225.224	4.623.713
Pihak berelasi		-	84.273
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>377.511.297</u>	<u>330.446.795</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	16	228.958.042	229.925.739
Liabilitas imbalan kerja	19	77.437.822	75.270.281
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	621.963.134	673.423.134
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	5.077.599	5.639.119
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>933.436.597</u>	<u>1.204.015.405</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.310.947.894</u>	<u>1.534.462.200</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) (1 Januari 2017: Rp 100 per saham (angka penuh))			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105
Tambahkan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	23	(1.082.089)	-
Surplus revaluasi	24	635.131.752	635.131.752
Saldo laba			
Dicadangkan	25	5.000.000	-
Belum dicadangkan		298.617.688	297.136.691
Kepentingan nonpengendali	20	829.577	927.620
Jumlah Ekuitas		<u>1.576.444.502</u>	<u>2.363.237.401</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.887.392.396</u>	<u>3.897.699.601</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	Catatan	<u>31 Maret 2017</u>
PENDAPATAN	158.277.586	26	201.395.302
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(110.635.120)	27	(128.242.715)
LABA BRUTO	47.642.466		73.152.587
Beban usaha	(18.946.317)	28	(24.949.718)
Beban lain-lain - Bersih	(26.305.037)	29	(6.210.278)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>2.391.112</u>		<u>41.992.591</u>
PAJAK PENGHASILAN			
K i n i	(1.862.096)	16	(1.207.072)
Tanggungan	<u>933.235</u>	16	<u>613.538</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	(928.861)		(593.534)
LABA PERIODE BERJALAN	<u>1.462.251</u>		<u>41.399.057</u>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.462.251</u>		<u>41.399.057</u>
Laba yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.480.997		41.415.004
Kepentingan nonpengendali	(18.746)	20	(15.947)
LABA PERIODE BERJALAN	<u>1.462.251</u>		<u>41.399.057</u>
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.480.997		41.415.004
Kepentingan nonpengendali	(18.746)	20	(15.947)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.462.251</u>		<u>41.399.057</u>
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	<u>0,21</u>	31	<u>5,82</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Surplus revaluasi	Saldo laba (defisit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
					Dicadangkan	Belum dicadangkan			
<u>2017</u>									
Saldo per 1 Januari 2017	711.954.036	531.154.469	-	710.519.193	-	408.682.083	2.362.309.781	927.620	2.363.237.401
Penurunan modal disetor	(605.160.931)	-	-	-	-	-	(605.160.931)	-	(605.160.931)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	41.415.004	41.415.004	(15.947)	41.399.057
Saldo per 31 Maret 2017	<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>-</u>	<u>710.519.193</u>	<u>-</u>	<u>450.097.087</u>	<u>1.798.563.854</u>	<u>911.673</u>	<u>1.799.475.527</u>
<u>2018</u>									
Saldo per 1 Januari 2018	106.793.105	531.154.469	(1.082.089)	635.131.752	5.000.000	297.136.691	1.574.133.928	848.323	1.574.982.251
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	1.480.997	1.480.997	(18.746)	1.462.251
Saldo per 31 Maret 2018	<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(1.082.089)</u>	<u>635.131.752</u>	<u>5.000.000</u>	<u>298.617.688</u>	<u>1.575.614.925</u>	<u>829.577</u>	<u>1.576.444.502</u>
	Catatan 21	Catatan 22	Catatan 23	Catatan 24	Catatan 25			Catatan 20	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas diterima dari pelanggan		151.000.364	187.292.597
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	(74.100.797)	(113.325.151)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	(40.568.084)	(46.210.219)
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	(430.255)	(2.341.460)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		35.901.228	25.415.767
Penerimaan kas dari:			
Bunga		983.032	20.650.387
Pembayaran kas untuk:			
Beban bunga	(27.148.755)	(31.545.415)
Pajak penghasilan	(1.145.226)	(1.409.503)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi		<u>8.590.279</u>	<u>13.111.236</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	11	10.000	73.000
Perolehan aset tetap	11	(24.699.236)	(11.936.651)
Penambahan bibit	10	(1.291.192)	(848.724)
Pencairan deposito		-	550.000.000
Penempatan deposito		-	(80.000.000)
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas investasi		<u>(25.980.428)</u>	<u>457.287.625</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	17	30.000.000	-
Pembayaran utang bank	17	(39.595.000)	(28.360.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(1.415.809)	(1.822.585)
Penurunan modal disetor	21	-	(605.160.931)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(11.010.809)</u>	<u>(635.343.516)</u>
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		<u>(28.400.958)</u>	<u>(164.944.655)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>117.908.238</u>	<u>439.520.994</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u><u>89.507.280</u></u>	<u><u>274.576.339</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta ini telah menerima persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0137675 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung The Convergence Indonesia Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				31 Maret	31 Desember	31 Maret	31 Desember
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan secara langsung							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat	1982	Perkebunan	99,99%	99,99%	874.257.931	881.653.620
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	Riau	1988	Perkebunan	99,99%	99,99%	586.310.282	592.321.475

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Entitas Anak

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Kepemilikan secara langsung (Lanjutan)							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan	2007	Perkebunan	86,67%	86,67%	716.985.294	706.698.119
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan	82,63%	82,63%	418.659.093	410.419.672
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,94%	99,94%	4.205.257	4.225.286
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan	1986	Perkebunan	98,00%	98,00%	247.952.146	242.354.243
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	54,90%	54,90%	212.890	217.274
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	89,52%	89,52%	117.104.372	115.912.820
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	94,79%	94,79%	106.897.315	106.832.978
Kepemilikan secara tidak langsung							
<u>Melalui MAG</u>							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan	2007	Perkebunan	13,33%	13,33%	716.985.294	706.698.119
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan	1,00%	1,00%	418.659.093	410.419.672
PT Inti Global Laksana (IGL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	5,48%	5,48%	117.104.372	115.912.820
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	Gorontalo	2008	Perkebunan	0,21%	0,21%	106.897.315	106.832.978
<u>Melalui LIH</u>							
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan	16,38%	16,38%	418.659.093	410.419.672
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,06%	0,06%	4.205.257	4.225.286
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	2,00%	2,00%	3.914.160	3.918.689
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	1,96%	1,96%	212.890	217.274
<u>Melalui AP</u>							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	98,00%	98,00%	3.914.160	3.918.689
<u>Melalui KSR</u>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	43,14%	43,14%	212.890	217.274
<u>Melalui TPAI</u>							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan	1986	Perkebunan	2,00%	2,00%	247.952.146	242.354.243

Berdasarkan Akta No. 13, 14, dan 15 tanggal 11 September 2017, dibuat di hadapan Nedi Heryandi, SH., Notaris di Bandar Lampung, Perusahaan dan SIN, entitas anak, mengalihkan saham PT Agrisentra Lestari (ASL) sebesar 110.000 lembar saham, yang terdiri dari 84.750 lembar saham dari Perusahaan oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga, 25.249 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh PT Muko Muko Indah Lestari, pihak ketiga dan 1 lembar saham dari SIN, entitas anak, oleh Kiki Indriyanto, pihak ketiga.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	Michael W. P. Soeryadjaya	Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan
Direksi		
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
Direktur Independen	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba
Komite Audit		
Ketua	Johnson Chan	Johnson Chan
Anggota	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp 5.964.399. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.150 dan 2.029 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi investasi dan pendanaan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

b. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh.

Kepentingan nonpengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, jumlah penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

c. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrument lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan bank.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

e. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain dari pada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan perpetual preference share Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

i. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Produk agrikultur yang dipanen dari aset biologis milik entitas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

j. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3
Pabrik kelapa sawit	8, 10 & 20	12,5, 10, & 5
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3
Mesin dan instalasi	4, 5 & 8	25, 20, & 12,5
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, *direview* pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo *lessor*.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

n. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebaskan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

o. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

q. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

r. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

t. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sependengali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

w. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.756	13.548

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan di Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rp 928.861 dan Rp 593.534 untuk periode tiga bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Aset biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
K a s		
Rupiah	407.726	717.476
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	6.043.009	4.551.628
PT Bank Permata Tbk	5.831.199	3.840.515
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.116.333	1.244.214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	759.984	1.857.134
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.099	144.735
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	41.456	60.816
J u m l a h	<u>13.977.080</u>	<u>11.699.042</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	457.070	1.130.900
J u m l a h	<u>14.434.150</u>	<u>12.829.942</u>
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.665.404	64.360.820
PT Bank Permata Tbk	-	40.000.000
J u m l a h	<u>74.665.404</u>	<u>104.360.820</u>
J u m l a h	<u><u>89.507.280</u></u>	<u><u>117.908.238</u></u>

Deposito memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari 3 (tiga) bulan. Tingkat suku bunga tahunan deposito berkisar 5,5% sampai dengan 5,75% per tahun (31 Desember 2017: 5,75% sampai dengan 7,00% per tahun).

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.171.273	-
PT Multimas Nabati Asahan	2.199.923	-
PT Usaha Inti Padang	419.104	1.071.869
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	1.623.327	1.287.997
J u m l a h	<u>8.413.627</u>	<u>2.359.866</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Belum jatuh tempo	8.413.627	2.277.738
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	82.128
J u m l a h	<u>8.413.627</u>	<u>2.359.866</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bahan pembantu	21.466.203	16.598.402
Minyak kelapa sawit	10.763.536	13.853.942
Inti sawit	3.271.198	1.803.705
Jumlah	<u>35.500.937</u>	<u>32.256.049</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 43.090.000 (31 Desember 2017: Rp 43.090.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

7. ASET BIOLOGIS

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	34.672.733	36.923.822
Perubahan nilai wajar	(743.276)	(2.251.089)
Saldo akhir	<u>33.929.457</u>	<u>34.672.733</u>

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
Supplier/kontraktor	1.917.838	1.018.657
Asuransi	1.571.721	2.008.433
Sewa	359.750	403.833
Perjalanan dinas	321.353	110.575
Ganti rugi lahan	177.469	177.469
Lain-lain	597.419	538.779
Jumlah	<u>4.945.550</u>	<u>4.257.746</u>

9. PIUTANG PLASMA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
Plasma	39.302.984	38.858.383

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAI, entitas anak, dengan:
- KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
 - KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

(ii) MSS, entitas anak, dengan:

- KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
- Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,
- Koperasi Serba Usaha Manunggal Jaya yang berlokasi di Desa Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu; dan

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai.

10. BIBITAN**31 Maret 2018**

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	5.370.798	1.291.192	-	(441.835)	-	6.220.155

31 Desember 2017

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	5.692.628	7.120.930	-	(6.990.285)	(452.475)	5.370.798

Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain plasma sebesar Rp 14.346 (31 Desember 2017: Rp 443.322) dan reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 427.489 (31 Desember 2017: Rp 6.546.963).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat dekonsolidasi ASL (Catatan 1c).

11. ASET TETAP**31 Maret 2018**

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
T a n a h	497.845.000	3.038.994	-	-	500.883.994
Tanaman belum menghasilkan	245.922.000	10.142.647	-	(38.483.511)	217.581.136
Tanaman menghasilkan	1.294.231.000	-	-	38.911.000	1.333.142.000
Bangunan	86.428.693	-	-	-	86.428.693
Pabrik kelapa sawit	361.076.797	-	-	-	361.076.797
Prasarana	185.463.762	-	-	3.278.620	188.742.382
Mesin dan instalasi	17.459.861	33.008	-	-	17.492.869
Kendaraan dan alat berat	81.764.997	40.541	2.475.523	-	79.330.015
Perlengkapan dan peralatan kantor	21.974.087	38.700	-	-	22.012.787
Komputer dan perangkat lunak	6.084.085	-	-	-	6.084.085
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.935.464	2.904	-	-	1.938.368
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	418.298	-	-	-	418.298
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	9.629.633	2.858.947	-	-	12.488.580
Pabrik kelapa sawit	215.474	344.378	-	-	559.852
Prasarana	76.492.157	13.413.158	-	(3.278.620)	86.626.695
Mesin dan instalasi	181.319	-	-	-	181.319
Aset sewa pembiayaan	<u>24.491.355</u>	<u>575.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.066.355</u>
J u m l a h	<u>2.911.613.982</u>	<u>30.488.277</u>	<u>2.475.523</u>	<u>427.489</u>	<u>2.940.054.225</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**31 Maret 2018**

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Tanaman menghasilkan	-				-
Bangunan	52.401.737	1.220.474	-	-	53.622.211
Pabrik kelapa sawit	88.214.215	5.542.305	-	-	93.756.520
Prasarana	50.420.494	2.981.959	-	-	53.402.453
Mesin dan instalasi	13.987.647	384.788	-	-	14.372.435
Kendaraan dan alat berat	53.664.063	1.474.946	2.440.918	-	52.698.091
Perlengkapan dan peralatan					
kantor	14.829.102	796.971	-	-	15.626.073
Komputer dan perangkat lunak	4.179.719	155.448	-	-	4.335.167
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.706.432	27.948	-	-	1.734.380
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	373.282	5.202	-	-	378.484
Tangki timbun	-				-
Aset sewa pembiayaan	<u>5.088.054</u>	<u>796.430</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.884.484</u>
Jumlah	<u>284.864.745</u>	<u>13.386.471</u>	<u>2.440.918</u>	<u>-</u>	<u>295.810.298</u>
Jumlah tercatat	<u>2.626.749.237</u>				<u>2.644.243.927</u>

31 Desember 2017

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Revaluasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanaman	510.813.000	14.328.321	8.411	-	(25.600.000)	(1.687.910)	497.845.000
Tanaman belum menghasilkan	273.636.000	40.513.885	-	(71.910.018)	(7.887.163)	11.569.296	245.922.000
Tanaman menghasilkan	1.364.492.000	-	-	78.456.981	(59.637.355)	(89.080.626)	1.294.231.000
Bangunan	81.055.603	-	-	7.249.920	(1.876.830)	-	86.428.693
Pabrik kelapa sawit	355.921.786	218.380	-	4.936.631	-	-	361.076.797
Prasarana	170.651.305	-	-	18.513.179	(3.700.722)	-	185.463.762
Mesin dan instalasi	18.973.723	28.600	-	-	(1.542.462)	-	17.459.861
Kendaraan dan alat berat	72.120.779	4.412.235	4.852.127	12.501.920	(2.417.810)	-	81.764.997
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	22.070.147	124.914	109.774	136.507	(247.707)	-	21.974.087
Komputer dan perangkat lunak	3.643.029	99.537	211.560	2.600.000	(46.921)	-	6.084.085
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.951.665	85.335	83.736	-	(17.800)	-	1.935.464
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	394.322	23.976	-	-	-	-	418.298
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	11.114.480	5.765.073	-	(7.249.920)	-	-	9.629.633
Pabrik kelapa sawit	3.673.483	1.478.622	-	(4.936.631)	-	-	215.474
Prasarana	61.208.460	33.642.754	-	(18.348.179)	(10.878)	-	76.492.157
Mesin dan instalasi	346.319	-	-	(165.000)	-	-	181.319
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	136.507	-	(136.507)	-	-	-
Aset sewa pembiayaan	<u>27.915.878</u>	<u>11.890.355</u>	<u>154.318</u>	<u>(12.501.920)</u>	<u>(2.658.640)</u>	<u>-</u>	<u>24.491.355</u>
Jumlah	<u>2.979.981.979</u>	<u>112.748.494</u>	<u>5.419.926</u>	<u>9.146.963</u>	<u>(105.644.288)</u>	<u>(79.199.240)</u>	<u>2.911.613.982</u>
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	47.883.421	4.962.054	-	-	(443.738)	-	52.401.737
Pabrik kelapa sawit	66.288.789	21.925.426	-	-	-	-	88.214.215
Prasarana	39.514.030	11.263.227	-	-	(356.763)	-	50.420.494
Mesin dan instalasi	12.897.923	1.767.565	-	-	(677.841)	-	13.987.647
Kendaraan dan alat berat	47.052.011	5.592.064	3.044.350	5.266.527	(1.202.189)	-	53.664.063
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	11.798.925	3.234.142	109.774	-	(94.191)	-	14.829.102
Komputer dan perangkat lunak	1.109.082	711.349	211.560	2.600.000	(29.152)	-	4.179.719
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.676.811	120.537	83.736	-	(7.180)	-	1.706.432
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	352.008	21.274	-	-	-	-	373.282
Aset sewa pembiayaan	<u>8.288.296</u>	<u>3.368.759</u>	<u>8.037</u>	<u>(5.266.527)</u>	<u>(1.294.437)</u>	<u>-</u>	<u>5.088.054</u>
Jumlah	<u>236.861.296</u>	<u>52.966.396</u>	<u>3.457.457</u>	<u>2.600.000</u>	<u>(4.105.491)</u>	<u>-</u>	<u>284.864.744</u>
Jumlah tercatat	<u>2.743.120.683</u>						<u>2.626.749.237</u>

Reklasifikasi dari bibit ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 427.489 (31 Desember 2017: Rp 6.546.963) dan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 38.911.000 (31 Desember 2017: Rp 78.456.981).

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat dekonsolidasi ASL (Catatan 1c).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10.394.752	40.758.432
Aset tanaman dan non-tanaman	1.880.432	7.700.100
Beban usaha (Catatan 28)	1.111.287	4.507.864
Jumlah	13.386.471	52.966.396

Perhitungan atas (kerugian) keuntungan dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Biaya perolehan	2.475.523	5.419.926
Akumulasi penyusutan	2.440.918	3.457.457
Jumlah tercatat	34.605	1.962.469
Keuntungan penghapusan aset tetap	-	8.044
	34.605	1.970.513
Harga jual	10.000	3.305.728
Penggantian asuransi	-	154.325
(Kerugian) keuntungan	(24.605)	1.489.540

Rincian nilai buku tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Sumatera	1.333.142.000	1.294.231.000

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, luas tanaman perkebunan entitas anak adalah 23.463 hektar dan 23.418 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2018 masing-masing seluas 19.553 hektar dan 3.910 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing seluas 18.731 hektar dan 4.687 hektar.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2018 untuk tahun 2017. Penurunan nilai wajar pada tahun 2017 adalah Rp 79.199.240 dan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 24).

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5%.
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,15%.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 353.645.617 dan AS\$ 1.708.396 (31 Desember 2017: Rp 351.014.297 dan AS\$ 1.708.396). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2018, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal tiga tahun 2018 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal empat tahun 2018.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 3.452.809 (31 Desember 2017: Rp 15.190.640).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

No.	Entitas anak	Lokasi	Luas lahan (hektar)	Masa berlaku (tahun)	Tanggal perolehan
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat	8.625,00	2026	22 Juni 1992
2.	LIH ²⁾	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau	7.690,04	2030	5 Juli 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau	1.026,85 ²⁾	2030	5 Juli 2000
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan	4.061,00	2043	28 Desember 2009
4.	SCK	Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan	2.945,00	2041	20 Agustus 2014
		Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan	201,67	2049	27 Oktober 2014
5.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	681,64	2048	24 Desember 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	827,40	2048	24 Desember 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	484,61	2048	24 Desember 2013
		Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	1.646,98	2049	11 Maret 2014
6.	IGL	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	11.860,10	2048	18 April 2013
7.	BTL	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	6.878,81	2048	12 Juli 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo	8.614,61	2049	5 November 2014

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- 1) Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).
 2) Lahan areal kebakaran milik LIH, entitas anak, seluas 451,8 hektar.

Hak Guna Usaha (HGU) milik LIH, MAG, TPAI, SCK, MSS, IGL dan BTL, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17). Hak Guna Bangunan (HGB) milik LIH, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Lain-lain	608.220	608.220
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	608.220	608.220
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	352.571	-
J u m l a h	960.791	608.220

13. UTANG USAHA

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Hanuraba Sawit Kencana	5.315.996	744.494
KUD Tiku V Jorong	4.399.713	3.247.228
PT Tazar Guna Mandiri	3.668.350	1.925.773
PT Agri Mitra Sumatera	2.408.175	-
Samsul Bahri	2.150.240	636.314
PT Nusa Palapa Gemilang	2.064.482	6.694.779
PT Sentana Adidaya Pratama	1.377.168	1.890.521
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	16.462.912	10.044.237
J u m l a h	37.847.036	25.183.346

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Belum jatuh tempo	34.900.497	17.125.144
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.406.935	2.995.217
31 - 60 hari	245.484	2.251.470
61 - 90 hari	166.624	782.727
Lebih dari 90 hari	1.127.496	2.028.788
J u m l a h	37.847.036	25.183.346

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000
Lain-lain	1.170.826	1.113.605
J u m l a h	<u>56.170.826</u>	<u>56.113.605</u>

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah		
Gaji	14.605.340	10.400.069
Bunga	3.154.442	3.171.871
BPJS Ketenagakerjaan	1.142.763	757.123
Dana pensiun	516.433	570.831
Jasa profesional	345.000	1.043.000
Lain-lain	199.490	502.009
	<u>19.963.468</u>	<u>16.444.903</u>
Dolar Amerika Serikat		
Jasa profesional	-	1.354.800
	<u>-</u>	<u>1.354.800</u>
J u m l a h	<u>19.963.468</u>	<u>17.799.703</u>

16. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Pertambahan Nilai	5.964.907	6.169.562

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	498.560	3.442.159
Pajak Penghasilan Pasal 22	9.964	13.491
Pajak Penghasilan Pasal 23	264.175	710.067
Pajak Penghasilan Pasal 25	265.674	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.237.125	3.433.358
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	33.649	46.366
Pajak Pertambahan Nilai	1.638.656	1.445.077
J u m l a h	<u>6.947.803</u>	<u>9.090.518</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**c. Pajak kini (Lanjutan)**

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.391.112	41.992.591
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(4.082.319)	(20.769.489)
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.691.207)	21.223.102
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	(71.832)	(71.832)
Imbalan kerja	17.789	193.952
	(54.043)	122.120
Beda tetap:		
Gaji dan tunjangan	28.640	45.878
Perpajakan	8.223	5.000
Operasional kantor	1.250	1.590
Listrik, air dan komunikasi	600	600
Representasi dan jamuan	-	97.500
Pendapatan bunga	(642.664)	(20.273.955)
Pendapatan lain-lain	-	(100.000)
Beban Lain-lain	30.300	21.750
	(573.651)	(20.201.637)
Taksiran (rugi) laba fiskal	(2.318.901)	1.143.585
Pendapatan kena pajak		
Dengan fasilitas	-	1.072.052
Tanpa menggunakan fasilitas	-	71.533
Taksiran pajak penghasilan		
2017: 25% x 50% x Rp 1.072.052	-	134.007
2017: 25% x Rp 71.533	-	17.883
J u m l a h	-	151.890
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan Pasal 23	352.571	386.410
Pajak penghasilan Pasal 25	-	101.289
	352.571	487.699
Taksiran pajak penghasilan pasal 28A	(352.571)	(335.809)
Utang pajak penghasilan pasal 29	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Perusahaan	-	84.974
Entitas anak	4.237.125	3.348.384
J u m l a h	4.237.125	3.433.358
Beban pajak penghasilan	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Perusahaan	-	151.890
Entitas anak	1.862.096	1.055.182
J u m l a h	1.862.096	1.207.072

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**d. Pajak tangguhan**

	1 Januari 2018	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	31 Maret 2018
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	(424)	(17.958)	-		(18.382)
Imbalan kerja	991.485	4.447	-	-	995.932
Jumlah	<u>991.061</u>	<u>(13.511)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>977.550</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(247.751.826)	159.308	-	20.951	(247.571.567)
Imbalan kerja	17.826.087	787.438	-	-	18.613.525
Jumlah	<u>(229.925.739)</u>	<u>946.746</u>	<u>-</u>	<u>20.951</u>	<u>(228.958.042)</u>
	1 Januari 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Dekonsolidasi ^{*)}	31 Desember 2017
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	71.027	(71.451)	-	-	(424)
Imbalan kerja	885.001	17.789	88.695	-	991.485
Jumlah	<u>956.028</u>	<u>(53.662)</u>	<u>88.695</u>	<u>-</u>	<u>991.061</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(272.173.079)	(55.286)	19.799.810	4.676.729	(247.751.826)
Imbalan kerja	11.823.884	2.538.139	3.464.064	-	17.826.087
Jumlah	<u>(260.349.195)</u>	<u>2.482.853</u>	<u>23.263.874</u>	<u>4.676.729</u>	<u>(229.925.739)</u>

*) Dekonsolidasi ASL (Catatan 1c) sebesar Rp 4.676.729 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 140.487 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 4.817.216.

e. Estimasi tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Perusahaan	352.571	-
Jumlah	<u>352.571</u>	<u>-</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**f. Surat ketetapan pajak**

TPAI, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 5 Desember 2017 dan 11 Desember 2017, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 92.400
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2013, Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 54.522, Rp 19.748 dan Rp 12.225
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Desember 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 484.107 dan Rp 321.158
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, April, Mei 2014 dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.827, Rp 24.235, Rp 2.253 dan Rp 35.229

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut telah dibayar pada bulan Desember 2017.

g. Pengampunan pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah melaporkan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak berupa uang tunai sebesar Rp 100.000. Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1151/PP/WPJ.07/2017.

17. UTANG BANK

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Utang bank jangka pendek:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	30.000.000	-
Jumlah	<u>30.000.000</u>	<u>-</u>
	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Utang bank jangka panjang:		
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	725.120.000	742.910.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.461.124	132.266.124
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.160.010	2.160.010
Jumlah pokok utang bank	<u>837.741.134</u>	<u>877.336.134</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(215.778.000)</u>	<u>(203.913.000)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>621.963.134</u>	<u>673.423.134</u>

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (ATL)

1. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 52 tanggal 14 Juni 2007, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketujuh atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 272/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016 antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- a. Fasilitas *Amortizing Term Loan (ATL)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 593.000.000 dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun, dengan rincian sebagai berikut:
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 322.000.000 untuk MAG, entitas anak;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 189.000.000 untuk TPAI, entitas anak;
 - *Amortizing Term Loan facility (ATL 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 82.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- b. Mengubah jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS, SCK, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, MSS, entitas anak.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - Hak tanggungan pertama dan kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
 - Hak tanggungan pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
2. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 21 tanggal 4 Juni 2014, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.273/PFPA-DBSI/XII/1-2/2016 tanggal 21 Desember 2016, antara PT Bank DBS Indonesia dengan MSS, entitas anak, terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum *Amortizing Term Loan facility* menjadi sebesar Rp 227.000.000 untuk MSS, entitas anak, dengan jangka waktu maksimal 8 (delapan) tahun dan *grace period* hingga tanggal 20 Desember 2018. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MSS, entitas anak, seluas 3.640,63 hektar;
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)*

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2017 tanggal 10 Januari 2017, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK, MSS, entitas anak yaitu sebagai berikut:

- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 1)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000 untuk MAG, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 3)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 untuk TPAI, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 4)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 untuk SCK, entitas anak.
- *Committed Revolving Credit Facility (RCF 5)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000 untuk MSS, entitas anak.

Fasilitas ini akan berakhir pada 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan perjanjian atau tanggal lain dimana fasilitas perbankan diakhiri lebih awal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,25% per tahun.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan MAG, TPAI, MSS, SCK, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, MSS, entitas anak.
- c. Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak, seluas 4.061 hektar.
- d. Hak tanggungan peringkat kedua atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 2.945 hektar.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak, seluas 201,67 hektar.
- f. Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- g. Jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan pabrik TPAI, entitas anak.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan, MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, TPAI, SCK dan MSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,25% sampai dengan 12,78% per tahun (2017: 12,48% sampai dengan 12,95% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 untuk fasilitas ATL sebesar Rp 725.120.000 dan fasilitas RCF sebesar Rp 30.000.000 (2017: Fasilitas ATL sebesar Rp 742.910.000).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 9, 10 dan 11 masing-masing tanggal 9 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI *Tranche* I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI *Tranche* II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI *Tranche* III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar dan 1.026,85 hektar dan Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, piutang usaha, gadai saham Perusahaan dan gadai saham PT Provident Capital Indonesia.

Jaminan atas utang bank berupa Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 1.026,85 hektar telah dihapus sesuai Adendum III No. OPS.CRO/CCL.330/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.331/ADD/2016, OPS.CRO/CCL.332/ADD/2016 pada tanggal 8 Juni 2016, dimana syarat efektif baru berlaku setelah LIH, entitas anak, melakukan pelunasan fasilitas kredit sebesar Rp 8.800.000 pada tanggal 23 Desember 2016.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - (i) *Leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap total ekuitas ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
 - (ii) *Current ratio*, yaitu aset lancar dibandingkan terhadap liabilitas jangka pendek, minimal 100%;
 - (iii) *Debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization (EBITDA)* dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%. Berdasarkan Surat No. CBG.AGB/SPPK/D03.026/2014 tanggal 9 Desember 2014, sejak tahun 2015, LIH, entitas anak, harus memelihara *debt service coverage ratio* minimal 100%;
 - (iv) *Total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.
- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak, dilarang melakukan hal-hal berikut:
 - (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
 - (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
 - (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain;
 - (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak, kepada bank berdasarkan perjanjian;
 - (viii) Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
 - (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
 - (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru;
 - (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
 - (xiii) LIH, entitas anak, dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 100%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio* lebih kecil dari 250%.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sepanjang tidak melanggar rasio keuangan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2017: 10,75% per tahun).

Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 110.461.124 (2017: Rp 132.266.124).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2017: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 1.230.748 (2017: Rp 1.230.748).

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2017: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 929.262 (2017: Rp 929.262).

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijamin di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, *Go Public* dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/ *subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aktiva yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri IGL dan BTL, entitas anak, sendiri.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
PT ORIX Indonesia Finance	5.950.100	2.958.344
PT Toyota Astra Financial Services	3.048.147	6.941.659
PT Mandiri Tunas Finance	<u>304.576</u>	<u>362.829</u>
J u m l a h	<u>9.302.823</u>	<u>10.262.832</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
Dalam satu tahun	4.999.949	5.479.500
Antara dua sampai lima tahun	<u>5.489.661</u>	<u>6.164.812</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan	10.489.610	11.644.312
Dikurangi bagian bunga	(1.186.787)	(1.381.480)
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	9.302.823	10.262.832
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.225.224)	(4.623.713)
Bagian jangka panjang	<u>5.077.599</u>	<u>5.639.119</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2016 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja". Perhitungan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	7,0%	7,0%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri		
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	75.876.478	73.708.937
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.561.344</u>	<u>1.561.344</u>
Saldo akhir	<u><u>77.437.822</u></u>	<u><u>75.270.281</u></u>

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	73.708.937	50.835.535
Penyesuaian saldo awal (Catatan 1c)	-	(1.349.547)
Biaya jasa kini	2.167.541	13.856.246
Biaya bunga	-	4.820.286
Mutasi liabilitas	-	(24.865)
Hasil aset program yang diharapkan	<u>-</u>	<u>(1.024.974)</u>
	75.876.478	67.112.681
Kontribusi	-	(2.068.025)
Kerugian aktuarial	-	14.082.040
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(5.417.759)</u>
Saldo akhir	<u><u>75.876.478</u></u>	<u><u>73.708.937</u></u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Nilai kini liabilitas	88.758.084	86.590.543
Aset dalam nilai wajar	<u>(12.881.606)</u>	<u>(12.881.606)</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>75.876.478</u></u>	<u><u>73.708.937</u></u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	12.881.606	12.397.242
Penyesuaian saldo awal (Catatan 1c)	-	(337.105)
Hasil aset program yang diharapkan	-	1.024.973
Kontribusi	-	2.032.789
Pembayaran manfaat	-	(1.454.904)
Keuntungan aktuarial	<u>-</u>	<u>(781.389)</u>
Saldo akhir	<u><u>12.881.606</u></u>	<u><u>12.881.606</u></u>

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	12.688.924	(1.522.111)
Penyesuaian saldo awal	-	128.995
Kerugian aktuarial atas imbalan	-	13.300.651
Kerugian aktuarial atas aset	<u>-</u>	<u>781.389</u>
Saldo akhir	<u><u>12.688.924</u></u>	<u><u>12.688.924</u></u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas imbalan kerja		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(9.009.042)	10.710.415

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	1.561.344	-
Biaya jasa kini	-	602.840
Biaya jasa lalu	-	958.504
Saldo akhir	1.561.344	1.561.344

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**31 Maret 2018**

Entitas anak	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
PT Langgam Inti Hibrindo	11.148	738	11.886
PT Mutiara Agam	52.344	610	52.954
PT Inti Global Laksana	15.398	(3.757)	11.641
PT Banyan Tumbuh Lestari	769.433	(16.337)	753.096
Jumlah	848.323	(18.746)	829.577

31 Desember 2017

Entitas anak	Saldo awal	Penambahan	Kepentingan nonpengendali atas surplus revaluasi	Saldo akhir
PT Langgam Inti Hibrindo	16.668	2.735	(8.255)	11.148
PT Mutiara Agam	49.313	2.791	240	52.344
PT Inti Global Laksana	40.206	(24.808)	-	15.398
PT Banyan Tumbuh Lestari	821.433	(52.000)	-	769.433
Jumlah	927.620	(71.282)	(8.015)	848.323

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013
Tri Boewono	65.631.500	0,92%	984.473
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338
Masyarakat (dibawah 5%)	690.644.496	9,70%	10.359.667
Jumlah modal saham	7.119.540.356	100,00%	106.793.105

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 23 tanggal 16 Januari 2017, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, menyetujui:

1. Rencana dan/atau tindakan Perusahaan maupun Direksi Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 100 (angka penuh) per saham menjadi Rp 15 (angka penuh) per saham. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 10.000.000.000 lembar saham, menjadi Rp 150.000.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 10.000.000.000 lembar saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 711.954.036 dengan jumlah saham sebanyak 7.119.540.356 lembar saham menjadi Rp 106.793.105 dengan jumlah saham yang tidak berubah yaitu sebanyak 7.119.540.356 lembar saham.
2. Pendistribusian kepada pemegang saham yang berhak atas jumlah selisih modal sebesar Rp 605.160.930, dimana setiap 1 lembar saham akan memperoleh Rp 85 (angka penuh).
3. Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a) PT Saratoga Sentra Business sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - b) PT Provident Capital Indonesia sebanyak 3.144.200.891 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.163.013.
 - c) Masyarakat sebanyak 831.138.574 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.467.079.

Pendistribusian kepada pemegang saham sebesar Rp 605.160.931 telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2017.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)
Jumlah	531.154.469	531.154.469

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah lembar saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah lembar saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Tanggal transaksi	Harga pengalihan	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih	Selisih
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715 (3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212 (1.299.876)	1.355.088
		576.001.099	205.068.209	370.932.890

23. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 lembar saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 25 April 2017 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2017, Perusahaan telah membeli kembali 2.779.300 lembar saham, setara dengan 0,04% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 1.082.089 dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. SURPLUS REVALUASI

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Surplus revaluasi aset tetap	879.666.664	879.666.664
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(244.534.912)	(244.534.912)
J u m l a h	<u>635.131.752</u>	<u>635.131.752</u>

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UU PT.

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Minyak kelapa sawit	131.135.434	156.098.251
Inti sawit	19.704.261	31.546.824
Tandan buah segar	7.437.891	13.750.227
J u m l a h	<u>158.277.586</u>	<u>201.395.302</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>		<u>31 Maret 2017</u>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Wilmar Nabati Indonesia	78.452.883	49,57%	71.156.441	35,33%
PT Sinar Alam Permai	43.521.485	27,50%	72.766.704	36,13%
J u m l a h	<u>121.974.368</u>		<u>143.923.145</u>	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	36.877.180	49.241.582
Bahan		
Pemupukan	9.968.819	20.280.052
Herbisida	731.681	438.516
Biaya pemeliharaan tanaman	195.954	521.727
Bahan lainnya	108.309	35.012
Upah		
Panen dan pemupukan	16.123.572	16.771.774
Biaya pemeliharaan tanaman	8.842.985	8.012.208
Beban Pabrikasi	<u>4.635.510</u>	<u>4.861.199</u>
Jumlah Beban Langsung	77.484.010	100.162.070
Beban Tidak Langsung	<u>31.528.197</u>	<u>30.933.431</u>
Beban Pokok Produksi	109.012.207	131.095.501
<u>Persediaan Awal</u>		
Minyak kelapa sawit	13.853.942	12.409.145
Inti sawit	1.803.705	2.503.723
Jumlah Persediaan Awal	<u>15.657.647</u>	<u>14.912.868</u>
<u>Persediaan Akhir</u>		
Minyak kelapa sawit	10.763.536	14.268.312
Inti sawit	3.271.198	3.497.342
Jumlah Persediaan Akhir	<u>14.034.734</u>	<u>17.765.654</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>110.635.120</u>	<u>128.242.715</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian beban tidak langsung adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Beban Tidak Langsung		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.247.559	13.767.616
Penyusutan (Catatan 11)	10.394.752	9.924.982
Transportasi dan perjalanan dinas	2.892.368	2.329.354
Listrik, air dan telepon	1.400.449	1.427.551
Perbaikan dan pemeliharaan	1.338.612	832.068
Keamanan	557.637	598.509
Representasi dan jamuan	466.322	464.564
Jasa profesional	408.494	56.673
Asuransi	342.590	225.743
Pengembangan sosial	266.126	178.971
Operasional kantor	265.110	299.500
Operasional mess	137.698	147.365
Lain-lain	810.480	680.535
Jumlah	<u>31.528.197</u>	<u>30.933.431</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>		<u>31 Maret 2017</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
Samsul Bahri	<u>10.392.118</u>	15,56%	<u>10.779.197</u>	14,53%
Jumlah	<u>10.392.118</u>		<u>10.779.197</u>	

28. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	1.479.155	1.497.536
Beban penjualan lainnya	103.441	1.206
Jumlah Beban Penjualan	<u>1.582.596</u>	<u>1.498.742</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.711.254	13.796.436
Imbalan kerja	2.167.541	2.365.480
Penyusutan (Catatan 11)	1.111.287	1.144.057
Transportasi dan perjalanan dinas	1.009.686	1.157.855
Sewa	923.040	759.462
Keamanan	782.350	342.688
Jasa profesional	576.598	1.786.875
Asuransi	573.692	530.881
Representasi dan jamuan	441.591	359.599
Operasional kantor	399.758	620.562
Listrik, air dan telepon	264.867	311.749
Perpajakan	194.738	31.488
Perbaikan dan pemeliharaan	43.040	105.734
Lain-lain	164.279	138.110
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>17.363.721</u>	<u>23.450.976</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>18.946.317</u>	<u>24.949.718</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan bunga	983.032	20.650.387
Laba atas penjualan aset tetap	5.724	36.894
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	3.437.393
Laba selisih kurs - Bersih	-	71.946
Lain-lain - Bersih	781.858	1.236.607
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	1.770.614	25.433.227
Beban Lain-Lain		
Beban bunga pinjaman	(23.442.036)	(27.287.058)
Administrasi bank	(3.619.647)	(4.185.143)
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(743.276)	-
Bunga sewa pembiayaan	(236.481)	(171.304)
Rugi atas penghapusan aset tetap	(30.329)	-
Rugi selisih kurs - Bersih	(3.882)	-
Jumlah Beban Lain-Lain	(28.075.651)	(31.643.505)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(26.305.037)	(6.210.278)

30. INFORMASI SEGMENT**Segment Primer Berdasarkan Letak Geografis****Pendapatan**

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Sumatera	158.277.586	197.440.163
Kalimantan	-	3.955.139
J u m l a h	158.277.586	201.395.302

Laba Usaha

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Sumatera	33.736.575	54.728.877
Kalimantan	-	75.479
J a w a	(4.668.179)	(6.250.881)
Sulawesi	(372.247)	(350.606)
J u m l a h	28.696.149	48.202.869

Penyusutan

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Sumatera	11.143.083	10.559.736
Kalimantan	-	103.226
J a w a	135.478	175.213
Sulawesi	227.476	230.864
J u m l a h	11.506.037	11.069.039

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis (Lanjutan)**A s e t**

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Sumatera	2.844.164.746	2.833.447.129
J a w a	942.563.093	943.881.480
Sulawesi	224.001.687	222.745.799
J u m l a h	4.010.729.526	4.000.074.408
Eliminasi	(1.123.337.130)	(1.116.307.595)
Jumlah Aset	2.887.392.396	2.883.766.813

Liabilitas

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Sumatera	1.440.664.376	1.477.346.937
J a w a	5.575.135	7.983.913
Sulawesi	133.800.401	134.242.632
J u m l a h	1.580.039.912	1.619.573.482
Eliminasi	(269.092.018)	(310.788.920)
Jumlah Liabilitas	1.310.947.894	1.308.784.562

Pendapatan dan Hasil Segmen

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Minyak kelapa sawit	131.135.434	156.098.251
Inti sawit	19.704.261	31.546.824
Tandan buah segar	7.437.891	13.750.227
Jumlah pendapatan	158.277.586	201.395.302

Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:

Beban pokok pendapatan	(110.635.120)	(128.242.715)
Beban penjualan	(1.582.596)	(1.498.742)
Beban umum dan administrasi	(17.363.721)	(23.450.976)
Beban lain-lain - Bersih	(26.305.037)	(6.210.278)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.391.112	41.992.591

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:		
A s e t	2.887.392.396	2.883.766.813
Liabilitas	1.310.947.894	1.308.784.562

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 "Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.480.997	41.415.004
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.116.761.056</u> *)	<u>7.119.540.356</u>
Laba per saham dasar (angka penuh)	<u>0,21</u>	<u>5,82</u>

*) Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2018 setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 23)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>		<u>31 Desember 2017</u>	
	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	US\$ 33.226,93	457.070	83.473,56	1.130.900
Jumlah Aset	<u>33.226,93</u>	<u>457.070</u>	<u>83.473,56</u>	<u>1.130.900</u>
<u>Liabilitas</u>				
Beban masih harus dibayar	US\$ -	-	100.000,00	1.354.800
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100.000,00</u>	<u>1.354.800</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	US\$ <u>33.226,93</u>	<u>457.070</u>	<u>(16.526,44)</u>	<u>(223.900)</u>

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 13.894 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 4.585.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan meningkat/menurun Rp 22.853 terutama yang timbul sebagai akibat laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	Suku bunga	Jumlah	Suku bunga
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah				
Utang bank	621.963.134	12,48% - 12,78%	673.423.134	10,75% - 12,95%
Sewa pembiayaan	<u>5.077.599</u>	5,23% - 12,51%	<u>5.639.119</u>	5,23% - 12,51%
Jumlah	<u><u>627.040.733</u></u>		<u><u>679.062.253</u></u>	

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bank dan deposito	89.099.554	117.190.762
Piutang usaha	8.413.627	2.359.866
Piutang lain-lain	17.425.231	13.564.920
Piutang plasma	39.302.984	38.858.383
Aset tidak lancar lainnya	<u>608.220</u>	<u>608.220</u>
Jumlah	<u><u>154.849.616</u></u>	<u><u>172.582.151</u></u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun
<u>31 Maret 2018</u>				
Utang usaha	37.847.036	37.847.036	37.847.036	-
Utang lain-lain	56.170.826	56.170.826	56.170.826	-
Beban masih harus dibayar	19.963.468	19.963.468	19.963.468	-
Utang bank	867.741.134	867.741.134	245.778.000	621.963.134
Utang sewa pembiayaan	<u>9.302.823</u>	<u>9.302.823</u>	<u>4.225.224</u>	<u>5.077.599</u>
J u m l a h	<u>991.025.287</u>	<u>991.025.287</u>	<u>363.984.554</u>	<u>627.040.733</u>
<u>31 Desember 2017</u>				
Utang usaha	25.183.346	25.183.346	25.183.346	-
Utang lain-lain	56.113.605	56.113.605	56.113.605	-
Beban masih harus dibayar	17.799.703	17.799.703	17.799.703	-
Utang bank	877.336.134	877.336.134	203.913.000	673.423.134
Utang sewa pembiayaan	<u>10.262.832</u>	<u>10.262.832</u>	<u>4.623.713</u>	<u>5.639.119</u>
J u m l a h	<u>986.695.620</u>	<u>986.695.620</u>	<u>307.633.367</u>	<u>679.062.253</u>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	89.507.280	89.507.280	117.908.238	117.908.238
Piutang usaha	8.413.627	8.413.627	2.359.866	2.359.866
Piutang lain-lain	17.425.231	17.425.231	13.564.920	13.564.920
Piutang plasma	39.302.984	39.302.984	38.858.383	38.858.383
Aset tidak lancar lainnya	<u>608.220</u>	<u>608.220</u>	<u>608.220</u>	<u>608.220</u>
J u m l a h	<u>155.257.342</u>	<u>155.257.342</u>	<u>173.299.627</u>	<u>173.299.627</u>
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	37.847.036	37.847.036	25.183.346	25.183.346
Utang lain-lain	56.170.826	56.170.826	56.113.605	56.113.605
Beban masih harus dibayar	19.963.468	19.963.468	17.799.703	17.799.703
Utang bank	867.741.134	867.741.134	877.336.134	877.336.134
Utang sewa pembiayaan	<u>9.302.823</u>	<u>9.302.823</u>	<u>10.262.832</u>	<u>10.262.832</u>
J u m l a h	<u>991.025.287</u>	<u>991.025.287</u>	<u>986.695.620</u>	<u>986.695.620</u>

34. TUNTUTAN HUKUM

MAG (selaku Tergugat I) beserta PT Minang Agro (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para Penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para Penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1263K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. TUNTUTAN HUKUM (Lanjutan)

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG, entitas anak, telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat/Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/ memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan perbuatan melawan hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai kekuatan hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperdapat dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200 dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Sita eksekusi pertama dilaksanakan tanggal 27 September 2012, namun pelaksanaan eksekusi ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Sita eksekusi kedua dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Pada tanggal 3 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi ketiga yang akan diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2015. Namun pada tanggal 16 Desember 2015, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. 08/PEN.PND.ST.EKS/2015 tanggal 11 Desember 2015, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi ketiga tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Pada tanggal 19 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima panggilan untuk pelaksanaan eksekusi keempat yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2017. Namun pada tanggal 23 Mei 2017, MAG, entitas anak, menerima surat pemberitahuan penundaan sita eksekusi No. W3.U11/513/HPDT/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, yang memberitahukan pelaksanaan sita eksekusi keempat tersebut ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan, yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain jangka pendek. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan "Putusan PK". Saldo cadangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 55.000.000 (Catatan 14).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, *gearing ratio* adalah sebesar 36% dan 35%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. DIVIDEN

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 6 Oktober 2017 menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 177.988.509 untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 25 per lembar saham (nilai penuh) dan telah dibagikan pada tanggal 9 November 2017.
- Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Berita Acara Rapat Direksi tanggal 5 September 2016, menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 299.020.695, untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh) dan telah dibagikan pada tanggal 30 September 2016.
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari saldo laba tahun 2016 sebesar Rp 299.020.695 untuk 7.119.540.356 lembar saham atau setara dengan Rp 42 per lembar saham (nilai penuh).

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 69 tentang Agrikultur, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 secara retrospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut.

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>		<u>1 Januari 2017</u>	
	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Dicatat sebelumnya</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Dicatat sebelumnya</u>
Aset lancar	211.189.114	176.516.381	1.097.365.164	1.060.441.342
Ekuitas	1.574.982.251	1.540.309.518	2.363.237.401	2.326.313.579

	<u>31 Maret 2017</u>	
	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Dicatat sebelumnya</u>
Beban lain-lain - bersih	(6.210.278)	(9.647.670)
Laba periode berjalan	41.399.057	37.961.665
Laba komprehensif periode berjalan	41.399.057	37.961.665

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya bunga	3.452.809	15.190.640
Kapitalisasi biaya penyusutan	1.880.432	7.700.100
Sewa pembiayaan	455.800	8.183.609
Jumlah	<u>5.789.041</u>	<u>31.074.349</u>